

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada pasien COVID-19 di RS Dr. Moewardi Surakarta terdapat hubungan positif yang signifikan antara kadar D-dimer dengan keparahan  $p = 0,010$  dan  $r = 0,332$ .
2. Pada pasien COVID-19 di RSUD Dr. Moewardi Surakarta terdapat perbedaan kadar D-dimer yang cukup besar dengan derajat keparahan sedang, berat, dan kritis yang bervariasi  $p = 0,004$ .
3. Terdapat perbedaan yang signifikan kadar D-dimer dengan derajat keparahan sedang-berat ( $p = 0,001$ ), tingkat keparahan sedang-kritis ( $p = 0,015$ ), dan tingkat keparahan kritis-berat ( $p = 0,625$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan laboratorium, khususnya pengujian kadar D-dimer dalam mengidentifikasi tingkat keparahan pasien COVID-19.

## 2. Bagi Klinisi

Diharapkan bagi klinisi untuk dapat menggunakan hasil pemeriksaan kadar D-dimer untuk menentukan tingkat keparahan pasien COVID-19

## 3. Bagi Masyarakat

Diharapkan agar masyarakat memperkuat praktik kesehatan dengan mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak aman, serta meningkatkan kesadaran akan COVID-19.